

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap *Prudence* Akuntansi. Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Variabel independent *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* dalam penelitian ini adalah . Variabel dependen dalam penelitian ini *Prudence* menggunakan *net income* dan *Cash flow* (KSV).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 25 perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling dengan total sampel 17 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Prudence* Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Financial Distress, Firm Size, and Lverage on accounting prudence. In the Coal Subsector Mining Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The independent variables in this study are Financial Distress, Firm Size, and Lverage. The dependent variable in this study Accounting Prudence uses net income and cash flow (KSV).

The research method used is a quantitative method with a descriptive analysis approach and verification. The population of this study is the Coal Subsector Mining Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021 25 companies. This research method uses non-probability sampling with purposive sampling technique with a total sample of 17 companies that meet the criteria. Data analysis was performed using multiple linear regression.

Keywords: Financial Distress, Firm Size, Lverage, Accounting Prudence